

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN CENTRE MAWANG KABUPATEN GOWA

St. Uliul Asmi¹, Rosdiana², Fajri Basam³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: situliul09@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Pop Up Book, Hasil belajar, IPA.

Penelitian ini memiliki tujuan: a) Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA SDN Centre Mawang, b) hasil belajar setelah menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA SDN Centre Mawang, c) Untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA SDN Centre Mawang. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* Responden dalam penelitian ini berjumlah untuk kelas control 33 orang dan kelas eksperimen 34 orang yang diperoleh menggunakan tehnik *Sampling purposive*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :1) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan terhadap kelas kontrol memperoleh peningkatan sebesar yakni nilai rata-rata pretest adalah 44,57 sedangkan nilai rata-rata *posttes* adalah 51,48 dengan selisih sebanyak 6,91. 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan terhadap kelas eksperien menggunakan media *pop-up book* memperoleh peningkatan sebesar nilai rata-rata pretest adalah 32,94 sedangkan nilai rata-rata *posttes* adalah 74,97 dengan selisih sebanyak 42,03. 3) Media *pop up book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kelas IV. Nilai Korelasinya sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain berada pada kategori tinggi.

Abstract

Keywords:
Book, Study results, IPA.

*This study has the objectives: a) To compare the application before using and when using Pop Up Book learning media on social studies subjects in class IV SDN CENTRE MAWANG. b) To determine the effect of using Pop Up Book media on student learning outcomes in social studies subjects in class IV SDN CENTRE MAWANG. This research is a quantitative research type of experiment with a quasi-experimental design. The population in this study were all students of class IV SDN CENTRE MAWANG for the 2022/2023 school year, which numbered 63 people. Sampling using purposive sampling technique obtained a sample with a total of 44 students. To collect data using learning outcomes test instruments and documentation. Then analyzed with descriptive statistical techniques. The results of this study state that: 1) The learning outcomes of students before using Pop Up Book learning media are in the "moderate" category with the highest pretest score of 60 and the lowest 20 so that the average is 40.91 and the highest *posttest* is 90 and the lowest is 50 so the average is average 66.36. Student learning outcomes when using Pop Up Book learning media are in the "high" category with the highest pretest score of 70 and the lowest 20 so that the average is 42.73 and the highest *posttest* is 90 and the lowest is 50 so the average is 71.36. 2) There are differences in student learning outcomes before using Pop Up Book learning media with a "moderate" categorization with a pretest score of 60-20 and a *posttest* of 90-50 whereas when using Pop Up Book learning media with a "high" categorization and a pretest score of 70-20 and *posttest* 90-50. Differences in student learning outcomes can also be seen from the results of the calculation of the T test, where $t_{count} = 5.674$ while the t_{table} value = 1.681 means that the t_{count} value > t_{table} value. From the results of the analysis $p\text{-value} = 0.000/2 = 0 < 0.05$ or the significance value is smaller than the specified error level.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas kehidupan bangsa. Disebabkan karena pendidikan memiliki peranan penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Di era globalisasi ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman disegala bidang. Kenyataannya sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia kurang kompetitif, sehingga perkembangan dan kemajuan media pembelajaran yang diterapkan pada masa sekarang belum mumpuni.

Pendidikan di Indonesia berdasarkan pendidikan seumur hidup menuntut agar semua materi pembelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan terencana dalam setiap jenjang pendidikan. (Fathul Jannah 2013) Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengadilannya diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Tugas guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai perencana, pelaksana dan penilai atau evaluasi hasil belajar. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik agar mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar. Dengan pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya

sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan pada tingkat rendah baik itu secara *formal* ataupun *non formal* yang dapat diselenggarakan di lingkungan keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Orang tua mempunyai peranan yang tak terhingga dalam kehidupan anak, baik yang menyangkut pertumbuhan maupun perkembangan fisiknya. Oleh karena itu, tak dapat disangkal akan peran orang tua dalam kehidupan anak secara luas. (Aziz, Juhannis dkk. 2021)

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Depdikbud menyebutkan bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar yaitu peserta didik mampu melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indera dan alat sederhana yang kelak bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Pengamatan objek yang ada di lingkungan sekitar erat kaitannya dengan kekayaan yang dimiliki oleh suatu daerah, salah satunya yaitu kekayaan alam. Pengetahuan mengenai kekayaan alam di lingkungan sekitar dapat membantu peserta didik untuk berperilaku hidup bermasyarakat

seperti bagaimana cara menjaga kekayaan alam tersebut.

Dalam suatu proses belajar mengajar guru memerlukan media yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik, adanya suatu media pembelajaran merupakan salah satu usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terhadap peserta didik, yaitu dengan menentukan media yang sesuai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik khususnya pada tingkat SD/MI, media yang digunakan perlu memenuhi standar *edukatif* (pendidikan), standar *teknik* (langkah dan prosedur pembuatan), dan standar *estetika* (keindahan). (Umar, 2018)

Media yang menarik di buat oleh seorang guru, guru wajib menyediakan media pembelajaran yang akan di aplikasikan dalam proses belajar mengajar. Dalam menentukan sebuah media untuk menggunakan media yang mudah dan menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang menarik diterapkan pada pembelajaran IPA adalah media *Pop-Up Book*.

Media *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak Ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Ketika *Pop Up Book* dibuka akan memberikan kejutan disetiap halamannya yang sesuai dengan bentuk kertas yang sudah dilipat. Pada saat buku akan ditutup isi dari *Pop Up Book* akan kembali seperti lipatan kertas dan akan tertidur serta tampak rapi. (Rizkiyah dan Mulyani, 2019).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya yang dimana

di dalamnya memberikan kejutan kejutan disetiap halamannya ketika dibuka. Disamping itu *Pop Up Book* memiliki tampilan yang indah dan dapat digerakkan sehingga sangat cocok digunakan sebagai alat peraga di Sekolah Dasar oleh karenanya proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan.

Sejalan dengan itu dalam QS. Al- Nahl, 16/44 :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya : “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”

Dalam hal ini, pendidik mempunyai peran yang penting dalam penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang didata dan diciptakan oleh pendidik. Pendidik harus menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu penggunaan media *Pop Up Book* ini diharapkan mampu membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pemberajan sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mampu membuat peserta didik merasa senang dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Book*. Dengan adanya media *Pop Up Book*,

diharapkan peserta didik dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik pada proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe *eksperimen semu (Quasi Eksperimen Design)*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPA. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan desain penelitian berbentuk *Quasi eksperimental (sampling purposive)*, dengan dua kelompok yakni kelompok *control* dan kelompok *eksperimen*. Dalam penelitian ini, mencoba meneliti dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV yang diajar menggunakan media *Pop Up Book*. (Sugiyono, 2011)

Tabel 1. Desain penelitian Kelas

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas A	O_2	X	O_2
Kelas B	O_3	X	O_4

Keterangan:

X = Penggunaan Media *Pop up book* dan tanpa menggunakan Media *Pop up book*.

O_1 = Skor *Pretest* untuk kelas A (peserta didik yang belum diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*)

O_2 = Skor *Posttest* untuk kelas A (peserta didik yang sudah diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*).

O_3 = Skor *Pretest* untuk kelas B (peserta didik yang belum diberi perlakuan tanpa menggunakan media *Pop Up Book*).

O_4 = Skor *Posttest* untuk kelas B (peserta didik yang sudah diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*).

Penelitian ini berlokasi di SDN Centre Mawang Desa Beru Mawang, Kecamatan Bontorannu, Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian adalah peserta didik Kelas IV SDN Centre Mawang Desa Beru Mawang, Kecamatan Bontorannu, Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasi ini sudah cukup mewakili kriteria untuk pengambil sampling dan sebelumnya belum pernah di lakukan penelitian dengan judul yang seperti ini di sekolah tersebut. (Arikunto, 2006).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang yang berjumlah 103 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan yang dijadikan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang di tetapkan. (Darmawan, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV yang

terdiri dari kelas IV b, IV c, berjumlah 67 peserta didik yang terdiri dari 34 peserta didik kelas *eksperimen* dan 33 orang sebagai kelas *control*.

Dalam penelitian ini mengambil sampel kelas IV karena media *Pop Up Book* cocok diterapkan untuk anak kelas tinggi pada mata pelajaran IPA dengan materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya. Jadi, apabila media yang digunakan media *Pop Up Book* pasti peserta didik akan merasa tertarik dan penasaran untuk mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan oleh guru.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah : 1) Tes hasil belajar adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : pilihan ganda, soal essay, benar-benar, dan menjodohkan. (Sudaryono : 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pengujian analisis data, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yakni dengan pengujian normalitas antara subjek pada kelompok *eksperimen* dan kelompok *control*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Centra Mawang dengan sampel sebanyak 33 orang, peserta didik penulis mengumpulkan data melalui instrument tes hasil belajar yaitu *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *pop up book* untuk *pre test* diperoleh Hasil penelitian bahwa penggunaan media *buku paket* *post test* kelas kontrol berada di kategori sedang dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *pop up book* untuk *pre test* diperoleh Hasil penelitian bahwa penggunaan media *buku paket* *post test* kelas eksperimen berada di kategori tinggi.

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas IV dimana data sebelum penggunaan media *Pop Up Book* dan ketika menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Adapun analisis deskriptif Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Centre Mawang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

Statistik	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
Rata-rata	43,5	47
Standar deviasi	15	21
Maksimum	75	85
Minimum	20	20

Berdasarkan tabel 2 analisis data Descriptive Statistics terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV SDN Centra Mawang sebelum diterapkan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah untuk nilai rata-rata 43,5, standar deviasi 15, skor minimum 20 dan skor maksimum 75.

Sedangkan untuk skor posttest minimum 20 dengan nilai rata-rata 47 standar deviasi 21 dan nilai maksimum 93 jumlah sampel 33 orang.

Berikut tabel kategorisasi hasil belajar Pretest dan Posttest kelas control sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Pretest

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
<28,5	4	12%	Rendah
28,5 ≤ 58,5	20	59%	Sedang
58,5 ≤ X	9	28%	Tinggi

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh hasil penelitian terdapat 4 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 12 %, terdapat 20 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 60 %, dan terdapat 9 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 28%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* pre test kelsa kontrol berada di kategori sedang.

Tabel 4. Kategorisasi Posttest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
<26	2	6%	Rendah
26 ≤ 68	26	77%	Sedang
68 ≤ X	6	17%	Tinggi

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa diperoleh hasil penelitian terdapat 2 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 6%, terdapat 26 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 78%, dan terdapat 5 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 16%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* post test kelsa kontrol berada di kategori sedang.

Selanjutnya hasil Belajar Ketika Menggumakan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya

Pada Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas IV SDN Centra Mawang.

Tabel 5. Descriptive Statistics

Statistik	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
Rata-rata	33	74
Standar deviasi	14	13
Maksimum	53	93
Minimum	13	40

Berdasarkan tabel 5 analisis data Descriptive Statistics terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV SDN Centra Mawang setelah diterapkan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah untuk nilai rata-rata 74, standar deviasi 13, skor minimum 40 dan skor maksimum 93 dengan jumlah sampel 33 orang.

Berikut tabel kategorisasi hasil belajar Pretest dan Posttest kelas control sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Pretest

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
X <19	23	8%	Rendah
19 ≤ 47	6	68%	Sedang
47 ≤ X	5	18%	Tinggi

Data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa diperoleh hasil penelitian terdapat 5 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 18 %, terdapat 23 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 68 %, dan terdapat 6 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 18%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* pre test kelas eksperimen berada di kategori rendah.

Tabel 4. Kategorisasi Posttest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
< 61	3	7%	Rendah
61 ≤ 87	29	85%	Sedang
87 ≤ X	2	6%	Tinggi

Data pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa diperoleh hasil penelitian terdapat 3 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 7%, terdapat 29 orang

responden yang bernilai sedang dengan persentase 85 %, dan terdapat 2 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 6%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* post test kelas eksperimen berada di kategori sedang.

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop Up Book terhadap hasil belajar Materi Daur Hidup Hewan Pada Pembelajaran IPA pada peserta didik berdistribusi normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk, serta dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan taraf signifikan $\text{sig } \alpha = 0,05$. Jika angka signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang didapatkan bahwa diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansi sebesar 0,117 dan nilai Shapiro Wilk signifikansi sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,117 > 0,05$). Kemudian Hasil uji normalitas persepsi siswa diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansi sebesar 0,33 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari ($0,33 > 0,05$). Kemudian hasil uji normalitas variabel y diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansi sebesar 0,22 dan dengan menggunakan taraf

signifikansi 0,05. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari ($0,22 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *pop up book* untuk pre test dengan responden berjumlah 33 orang siswa dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pernyataan, diperoleh Hasil penelitian bahwa skor maksimum adalah 93 dan skor kelas minimum yaitu 20 dengan nilai rata-rata 43,5 dan standar deviasi 15. Berdasarkan kategorisasi di peroleh bahwa terdapat 4 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 12 %, terdapat 20 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 60 %, dan terdapat 9 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 28%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *konvensional* pre test kelas kontrol berada di kategori sedang. Nilai post test yang di dapatkan pada kelas control untuk nilai maksimum diperoleh 85 dan minimum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 47 dan standar deviasinya adalah sebesar 21. Berdasarkan kategorisasi diperoleh hasil penelitian terdapat 2 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 6%, terdapat 26 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 78%, dan terdapat 5 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 16%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *buku paket* post test kelas kontrol berada di kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media *pop up book* untuk pre test kelas eksperimen dengan responden berjumlah 34 orang siswa

dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pernyataan, diperoleh Hasil penelitian bahwa skor maksimum adalah 53 dan skor kelas minimum yaitu 13 dengan nilai rata-rata 33 dan standar deviasi 14 Berdasarkan kategorisasi di peroleh bahwa terdapat 5 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 18 %, terdapat 23 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 68 %, dan terdapat 6 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 18%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* pre test kelas eksperimen berada di kategori sedang.

Nilai post test yang di dapatkan pada kelas eksperimen untuk nilai maksimum diperoleh 93 dan minimum 40 dengan nilai rata-rata sebesar 74 dan standar deviasinya adalah sebesar 13. Berdasarkan kategorisasi diperoleh hasil penelitian terdapat 3 orang responden yang bernilai rendah dengan persentase 7%, terdapat 29 orang responden yang bernilai sedang dengan persentase 85 %, dan terdapat 2 orang responden yang bernilai tinggi dengan persentase 6%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* post test kelas eksperimen berada di kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk kedua variabel dengan program IBM SPSS Statistic versi 24 diperoleh nilai F_{hitung} adalah 3,28 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka varians setiap sampel sama (homogen), begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varians setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 yaitu 0.189 Ini berarti kedua varians memiliki sampel sama (homogen).

Pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (T_{tabel}). Kemudian diperoleh hasil analisis $T_{hitung} = 1,713$ sedangkan nilai $T_{tabel} = 1,69$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 1,713 > 1,69$). Dengan demikian media *pop up book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kelas IV. Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya presentase persepsi siswa terhadap motivasi siswa. dapat dilihat pada nilai R pada table model *summary* sebesar = 0,63 yang artinya besarnya presentase pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar adalah sebesar 63 % berada pada kategori korelasi tinggi sedangkan sisanya sebesar 37 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian yang didapatkan relevan dengan teori **Kognitif Multimedia** yang dikembangkan oleh Richard Mayer, menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui kombinasi dari teks, gambar, dan elemen visual lainnya. Pop-up book memanfaatkan prinsip ini dengan menyajikan informasi dalam bentuk teks dan gambar tiga dimensi yang menarik, sehingga dapat membantu siswa mengolah informasi dengan lebih baik dan mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama: a) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup

hewan terhadap kelas kontrol memperoleh peningkatan sebesar yakni nilai rata-rata pretest adalah 44,57 sedangkan nilai rata-rata *posttes* adalah 51,48 dengan selisih sebanyak 6,91. b) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan terhadap kelas eksperien menggunakan media *pop-up book* memperoleh peningkatan sebesar nilai rata-rata pretest adalah 32,94 sedangkan nilai rata-rata *posttes* adalah 74,97 dengan selisih sebanyak 42,03. c) Media *pop up book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kelas IV. Nilai Korelasinya sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain berada pada kategori tinggi .

Berdasarkan simpulan tersebut disampaikan implikasi penelitian sebagai berikut: a) Bagi pendidik yang mengajar menggunakan bahan pembelajaran maka bagus menggunakan media *pop up book* karena efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata Pelajaran IPA. b) Bagi peserta didik setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* dapat membantu meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan Deni. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,), h. 137.
- Fathul Jannah.” Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya” *Dinamika Ilmu*,13 No 1 Juni 2013
- Nuraini Aziz, Hamdan Juhannis, dkk. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an Anak Di Kota Makassar”, *Jurnal Sinta* 6, 1 (2021).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Cipta Umbara, 2003), h. 7.

- Umar Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta timur: Rineka Cipta, 2018), h. 106.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Cet-23* (Bandung: Alfabet, 2016), h.80
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007) h.79.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), h. 199.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) h.107.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 107.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 57
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Ed Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12